

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, Loan to Deposit Ratio (LDR), dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan bloomberg. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, yang menghasilkan 14 bank konvensional dengan total 64 observasi selama lima tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Loan to Deposit Ratio (LDR) dan kepemilikan institusional justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih mengapresiasi bank dengan kinerja laba yang kuat dan konsistensi dalam pembagian dividen. Sebaliknya, tingkat LDR yang tinggi dan dominasi kepemilikan institusional yang berlebihan cenderung dipersepsikan sebagai peningkatan risiko, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen bank untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan menjaga keseimbangan risiko, serta bagi investor untuk lebih cermat dalam menilai prospek perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Loan to Deposit Ratio, Kepemilikan Institusional.